

**PENERAPAN PRINSIP RUANG KOLEKTIF PADA  
PUSAT KOMUNITAS MUSIK  
(STUDI PADA GALERI MALANG BERNYANYI)**

**SKRIPSI**

**JURUSAN ARSITEKTUR**

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

**DIONISIUS DINO BRIANANTO**

**NIM. 105060500111017**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**MALANG**

**2016**

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENERAPAN PRINSIP RUANG KOLEKTIF PADA PUSAT KOMUNITAS MUSIK (STUDI PADA GALERI MALANG BERNYANYI)

#### SKRIPSI

#### JURUSAN ARSITEKTUR

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Teknik



**DIONISIUS DINO BRIANANTO**  
**105060500111017**

Skripsi ini telah direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing  
pada tanggal 15 Desember 2016

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

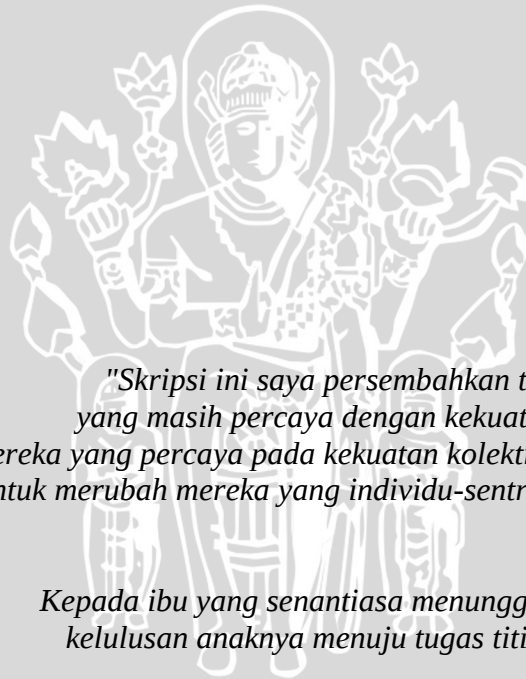
Tito Haripradianto ST., MT.  
NIP. 19761013 200501 1 003

Abraham Moh. Ridjal ST., MT.  
NIP. 19840918 200812 1 002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Arsitektur

Agung Murti Nugroho, ST., MT., Ph.D  
NIP. 197409152000121001

# UNIVERSITAS BRAWIJAYA



*Sekapur Sirih*

*"Skripsi ini saya persembahkan terutama bagi mereka yang masih percaya dengan kekuatan imateri arsitektur, bagi mereka yang percaya pada kekuatan kolektif dan gotong royong, untuk merubah mereka yang individu-sentris dan materi-sentris. Serta,*

*Kepada ibu yang senantiasa menunggu kabar kebahagiaan kelulusan anaknya menuju tugas titipan menjadi sarjana.*

*Akhir kata, sudah lama saya berlatih untuk mencintai manusia, dan untuk tidak dicintai, untuk disepelekan, dihina, diremehkan, dipinggirkan, tanpa semua itu berkurang cinta saya pada manusia. Jadi, mulai hari ini, bicaralah baik-baik jika saya ada, dan ingatkan segala salah dan kurang, maaf, maaf.."*

*Dionisius Dino Briananto*

**SURAT PERNYATAAN**  
**ORISINALITAS SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Saya yang tersebut di bawah ini:

Nama : DIONISIUS DINO BRIANANTO

NIM : 105060500111017

Judul Skripsi : **PENERAPAN PRINSIP RUANG KOLEKTIF PADA PUSAT  
KOMUNITAS MUSIK (STUDI PADA GALERI MALANG  
BERNYANYI)**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam hasil karya Skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar, tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya Skripsi / Tugas Akhir yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi. Serta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi / Tugas akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan. Serta diproses sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 15 Desember 2016

Mahasiswa,

Dionisius Dino Briananto  
NIM. 105060500111017

Tembusan :

1. Kepala Laboratorium Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Dosen Pembimbing 1 Tugas Akhir yang bersangkutan
3. Dosen Pembimbing 2 Tugas Akhir yang bersangkutan
4. Dosen Pembimbing Akademik yang bersangkutan

## RINGKASAN

**Dionisius Dino Briananto**, Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Desember 2016, *Penerapan Prinsip Ruang Kolektif Pada Pusat Komunitas Musik (Studi Pada Galeri Malang Bernyanyi)*, Dosen Pembimbing: Tito Haripradianto dan Abraham Moh. Ridjal.

Ruang arsitektur nusantara dimengerti sebagai ruang berkehidupan bersama, yang menunjukkan bahwa ruang berkembangnya adalah arsitektur bagi fitrah manusia. Kolektif; yang merupakan hakikat fitrah sangat berbeda dengan eksklusifitas, sehingga muncul persoalan krisis ruang publik, karena nyatanya hegemoni kota secara spasio-visual didominasi individu terkuat saja secara privat. Terlebih di era *open society* kini, tekanan simplifikasi paham global dan ciri-ciri individualisme generasi millennial yang jumlahnya dominan di Kota Malang kurang memberi ruang bagi keragaman dalam kebersamaan masyarakat. Potensi komunitas kesenian kolektif spesifik malah tidak sebanding dengan tidak tersedianya ruang berkesenian. Tercatat kurang lebih 660 pelaku kesenian pada tahun 2009, tidak sebanding pula dengan jumlah pengunjung hadir yang rata-rata hanya 30 orang saja. Penyebabnya antara lain karena faktor eksternal: ruang berkesenian kurang representatif bagi pelakunya. Menghadirkan kembali ruang kolektif dapat menjadi pembaharuan perancangan arsitektur yang mampu menjadi representasi karakter pelakunya.

Dengan menggunakan metode penelusuran 'buku garing' dan 'buku teles' penelitian difokuskan pada 'Galeri Malang Bernyanyi' yang memiliki potensi kolektif namun tidak ditunjang dengan ruang berkegiatan representatif sesuai karakternya. Hasil integrasi pemetaan lapangan dan penelusuran kajian teoritik paradigma kontekstual *Weak Architecture* sebagai solusi krisis arsitektur di ruang publik, kemudian menjadi landasan metode perancangan yang digunakan pada proses desain. Hasil perancangan GMB menitik-beratkan pada pendekatan perilaku untuk mendapat parameter dasar karakter penggunaan ruang yang diamati berdasarkan setting, atribut dan teritorialitas ruang. Dan variabel penerapan ruang kolektif untuk mendorong interaksi, fleksibilitas, dan konektivitas. Yang ketiganya dibagi menjadi 3 tahap sesuai konsep *Weak Architecture* dalam pustaka *Primitive Future*.

Kata kunci: penerapan, ruang kolektif, galeri malang bernyanyi, weak architecture, pusat komunitas musik, perilaku

## SUMMARY

**Dionisius Dino Briananto**, Department of Architecture, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, December 2016, *Application of Collective Space Principal to Music Community Centre (Study at Galeri Malang Bernyanyi)*, Academic Supervisor: Tito Haripradianto and Abraham Moh. Ridjal.

Space of Nusantara Architecture is understandable as a space for living life together, which indicating that the evolving of space was an architecture for human and natural tendency. Collective; which a value of nature is very different than exclusivity, so now, emerge public space crisis problem, because reality shows us that visual-spatial hegemony dominated only by authority or private people who have the power. Furthermore, in this open society era, pressure of global simplification, ideas and characteristic features of mostly millennial generation people in Malang City give less space for diversity in living together. Potency of art communities were not comparable with the availability spaces for art. Recorded approximately 600 art worker in 2009, but still not comparable with the visitor numbers that approximately only 30 people. Other causes include an external factor: art spaces is not a representation of space for user. To present collective space will become a renewal of architectural design which is capable of being a representation of space.

By using 'buku garing' and 'buku teles' research method, it starts by focus on analyzing music community space 'Galeri Malang Bernyanyi' which has potency of collectivity use, but not supported by representative spaces. Result of mapping integration on site and search for contextual paradigm of Weak Architecture theory as solution for public space crisis problems, become the ground design method ideas and use of design process phase. Design results focuses on users behavior approach to get basic parameter of characteristic use of spaces, which analyzing be based on setting, attribute and territory. And applying collective spaces variable that promote interaction, flexibility, and connectivity. For further, the integration divided into three phase according to Weak Architecture in Primitive Future books.

Keywords : application, collective space, galeri malang bernyanyi, weak architecture, music community centre, behavior

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Yang Mahakuasa atas segala rencana-Nya, sehingga pembuatan Skripsi dengan judul **Penerapan Prinsip Ruang Kolektif Pada Pusat Komunitas Musik (Studi Pada Galeri Malang Bernyanyi)** dapat terselesaikan dengan baik. Laporan skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik.

Proses pengerjaan skripsi ini tentunya tidak lepas dari fakta hadirnya bantuan berbagai pihak. Karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Tito Haripradianto, ST., MT dan Bapak Abraham Moh. Ridjal ST., MT selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak ruang, waktu, pelajaran dan ilmu yang bermanfaat selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Eng. Herry Santosa, ST., MT dan Ibu Ir. Rinawati P. Handajani, MT. selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran yang membangun untuk penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Ir. Chairil B. Amiuza, MSA dan Ibu Triandriani Mustikawati, ST., MT selaku dosen pembimbing sebelumnya, serta Ibu Ir. Triandi Laksmiwati selaku Dosen Pengampu Akademik, atas segala waktu dan ilmunya saya ucapkan terimakasih
4. Kedua orang tua tercinta, terutama Ibu dan almarhum Ayah, atas segala kebijaksanaan, kesabaran, dan dukungan doa, moral, maupun materiil.
5. Om Fauzi The Doors, Bapak Hengki, Bapak Usman dan seluruh penggiat GMB atas kesediannya memberikan ruang dan waktu.
6. Saudara-saudara di kampus; Utan, Pep, Bams, Lontong, Salman, Redisya, Icing, Jeki, Wowok, Fidi, Ucil, Bozka, Junimen, Slamarch, Siwi, Eza, Priyo, Dudu, Nyings, Andre; dan saudara-saudara jamaah warung kopi konkopia, pak ran, nomaden, hingga penghuni semesta yang kelihatan tertulis maupun tidak.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Malang, Desember 2016

Penyusun